

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Perusahaan PT Citilink Indonesia

Citilink adalah sebuah maskapai penerbangan anak perusahaan Garuda Indonesia. Perusahaan ini berdiri pada tahun 2001 dan difungsikan sebagai salah satu alternative penerbangan berbiaya murah di Indonesia. Citilink menghentikan operasinya sejak 15 Januari 2008 untuk melakukan konsolidasi dan berencana melanjutkan penerbangan pada kuartal I 2008 dengan “format dan layanan baru”. Pada Agustus 2008, Citilink kembali melanjutkan penebangan mulai September 2008. Pada awalnya Citilink mengoperasikan 5 Fokker 28 yang merupakan sisa-sisa dari Armada Garuda Indonesia. Citilink diresmikan kembali pada tanggal 8 Agustus 2008 oleh Emirsyah Sattar, CEO Garuda Indonesia. Investasi yang dikeluarkan mencapai 10 juta U\$\$ dengan rincian 60% untuk bahan bakar, 17% untuk perawatan pesawat dan sisanya untuk biaya lain-lain.

Citilink pada awalnya terbang dengan Fokker F28 lima pesawat terbang (65-85) disewa dari Garuda Indonesia. Penerbangan pertama berangkat pada tanggal 16 Juli 2001 rute Surabaya-Balikpapan-Tarakan. Pada bulan Juli 2004 Citilink mengganti armada Fokker dengan 4 B737-300 Boeing (148 kursi) Citilink berhenti beroperasi sementara untuk menata kembali.

Citilink telah mengadopsi warna hijau sebagai warna baru perusahaan, dan livery pesawat pola streamline pada ekor pesawat berdasarkan “bulu elang” bergaris dari livery Garuda yang baru di desain ulang. Livery baru dimaksudkan untuk mengasosiasikan Citilink dengan catatan terbukti Garuda tinggi kualitas pelayanan. Warna perusahaan baru hanya salah satu segi dari perbaikan Citilink tentang pemasaran dan strategi komunikasi. Makeover Citilink mencakup interior pesawat direnovasi, kantor tiket di desain ulang, seragam baru awak kabin dan situs ditingkatkan.

Pada tahun 2011 Citilink kembali 50 Airbus A320 pesawat, yang akan dikirim mulai 2014, untuk sementara Citilink akan menyewa lima Airbus A320. Airbus A320 dipilih karena kapasitas penumpang yang lebih besarnya (180 kursi) Citilink untuk memperluas jaringan penerbangan dan melayani lebih banyak penumpang.

Berikut ini penulis akan sajikan mengenai gambaran perkembangan maskapai Citilink Indonesia.

a. Citilink 2011

Tabel Perkembangan Citilink 2011

4 Juli 2011	Citilink meluncurkan kontes online melalui Facebook dan Twitter untuk mendesain ulang seragam awak kabin Citilink sehingga partisipasi masyarakat sangat antusias.
2 Agustus 2011	Citilink menggebrak merek baru dan

	<p>strategi pemasaran pada konferensi dan memperkenalkan Mr. Con Korfiatis sebagai Penasehat Teknis mereka untuk Direksi.</p>
16 September 2011	<p>Citilink memulai pelayanan komersial dengan pesawat pertama A320 disewakan melayani Jakarta, Balikpapan, Banjarmasin, dan Medan.</p>
4 Oktober 2011	<p>Citilink Upgrade jadwal penerbangan, meningkatkan keberangkatan setiap hari ke Jakarta, Banjarmasin, Surabaya, Bali dan Batam.</p>
28 Oktober 2011	<p>Citilink meluncurkan tariff populer promosi “Satu Harga Untuk Semua Tujuan”, menawarkan tariff dengan harga tetap sebesar Rp 79.000 saja. 25.000 kursi dialokasikan dengan segera terjual habis dalam waktu empat hari. Menanggapi permintaan ini belum pernah terjadi sebelumnya. Citilink dialokasikan kembali lagi 22.000 kursi untuk promosi ini.</p>

7 November 2011	Citilink mengumumkan kontes online seragam awak kabin yang berhasil menggabungkan konsep desain segar muda.
11 November 2011	Citilink terpilih menjadi Airline Biaya Rendah Terkemuka Indonesia pada tahun 2011/2012 melalui polling online yang dilakukan oleh Yayasan Pariwisata.
9 November 2011	Citilink tambah rute pertama dari Surabaya ke Denpasar, menyusul kedatangan A320 kedua.

b. Citilink 2012

Perpaduan terbukti memberikan layanan pelanggan dengan mengedepankan kualitas kompetisi tarif rendah. Citilink siap menuai keuntungan dari investasi baru dan strategi pemasaran pada tahun 2012. Tujuan Citilink adalah menjadi maskapai berbiaya rendah di Indonesia.

Table Perkembangan Citilink 2012

1.	Meningkatkan armada Citilink untuk 20 Airbus A320, memperluas jaringan rute nasional dan menambahkan keberangkatan lebih setiap hari.
2.	Memusatkan manajemen Citilink di fasilitas baru di Jakarta Barat, Citicon Bangunan, dan Slipi.

3.	Pemisahan Citilink dari Garuda Indonesia sebagai perusahaan independen, yang akan bernama PT Citilink Indonesia. Perusahaan yang baru direncanakan untuk awal 2012 segera setelah AOC.
4.	Peluncuran website baru www.citilink.co.id yang lebih informatif dan mudah digunakan.
5.	Peluncuran seragam baru awak kabin pada April 2012

Citilink Meraih Beberapa Penghargaan 2012 yakni:

1. Penghargaan untuk Kampanye Pemasaran Terbaik Keseluruhan di The Budgies dan Travel Awards 2012 Marina Bay Sands-Singapura, 8 Februari 2012.
2. Layanan Untuk Peduli Awards untuk kategori Airlines penghargaan berdasarkan hasil penilaian public yang dilakukan oleh Markplus insight selama bulan Februari dan Maret 2012 di Jakarta dan Sekitarnya.

c. Produk Citilink

Perusahaan Citilink menjual jasa yang melayani penerbangan antar kota, Citilink mengoperasikan lima baru Boeing B737-300 pesawat terbang, masing-masing dengan kapasitas kursi 148. Baru-baru ini perusahaan menambahkan tiga modern A320 Jet yang kursi hingga 180 penumpang dan segera pada bulan Februari akan datang 2 unit lebih dari A320. Jaringan harian Citilink melayani rute Surabaya, Batam, Banjarmasin, Denpasar, Jakarta. Pertengahan bulan Juli, Citilink menambah rute yaitu Yogyakarta, Semarang, Padang, dan Pekanbaru.

d. Target Citilink

Pada tahun 2011 Garuda Indonesia membeli 50 baru A320, pengiriman akan dimulai pada tahun 2014. Tujuan Citilink adalah menjadi maskapai penerbangan termurah antar kota di kepulauan Indonesia. Komitmen yang signifikansi dari Garuda Indonesia untuk mendukung dan mengembangkan bisnis Citilink di Indonesia, dimulai dengan pembelian 50 pesawat baru, seragam baru, dan rencana spin-off. Citilink akan menjadi pemain utama dipasar low cost carrier di Indonesia. Sepanjang ekspansi mendatang Citilink berjanji untuk tidak pernah kehilangan resep untuk memenangkan penghargaan, layanan pelanggan adalah Citilink melakukan yang terbaik.

Citilink adalah anak perusahaan dari Garuda Indonesia yang bergerak dibidang jasa penerbangan Indonesia. Logo Citilink berubah setelah program rebranding yang dilaksanakan di pertengahan tahun 2010 mempunyai 2011 dan Citilink mempunyai motto "*Fun, Affordable, And reliable*".

e. Armada Citilink

1. Air A320

Airbus A320 adalah Armada untuk jarak menengah yang berkapasitas 180 penumpang, Jet komersial yang diproduksi oleh Airbus Industri. Airbus meliputi A318, A319, A320, dan A321, serta bisnis ACJ Jet. Perakitan terakhir Airbus di Eropa berlangsung di Toulouse, Prancis, Hamburg, dan Jerman. Sejak 2009 sebuah pabrik di Tianjin, Republik Rakyat Cina juga telah mulai memproduksi pesawat untuk penerbangan

Cina, pesawat dapat menampung sampai 220 penumpang dan memiliki jangkauan 3.100 hingga 12.000 km (1.700-6.500 nmi), tergantung pada model.

2. Boeing 737-300

Boeing 737-300 diluncurkan pada tahun 1981 USAir dan Southwest Airline menjadi model pertama dari seri klasik 737. Pesawat ini memiliki kapasitas dari 128 penumpang dalam konfigurasi dua kelas (137 kursi dalam konfigurasi tempat duduk satu kelas pelatih). Seri 300 tetap dalam produksi sampai 1999 ketika tahun 1113 dan terakhir pesawat itu disampaikan ke Air New Zealand pada 17 Desember 1999, berbagai modifikasi telah dilakukan untuk pesawat sebelumnya dalam pelayanan. Mr. Lockheed Martin F-35 Lightning II, sepasang canards, dan F-35 kokpit, avionik suite untuk digunakan uji terbang F-35. Bulan Desember 2008, Southwest Airline dipilih Boeing untuk retrofit nya 737-300 dengan avionik baru, dalam rangka meningkatkan kesamaan dengan yang 737-300-an, serta untuk mendukung inisiatif Navigasi Kinerja diperlukan.

3. Boeing 737-400

737-400 diluncurkan pada 1985 sebagai 737-300 menggeliat, terutama untuk digunakan oleh maskapai penerbang carter. Piedmont Airline adalah pelanggan peluncuran dengan pesanan untuk 25 Februari 2000 untuk CSA Airline Ceko. The 737-400F adalah bukan model dikirimkan oleh Boeing 737-400 tetapi dikonversi menjadi pesawat

kargo. Alaska Ailine adalah yang pertama untuk mengkonversi salah satunya 400-an dari layanan regular untuk pesawat terbang dengan kemampuan untuk menangani 10 palet. Maskapai ini juga telah diubah lima baik dalam pesawat tetap “Combi” untuk setengah penumpang dan barang, ini 737-400 Combi pesawat sekarang dalam pelayanan.

2.2 Profil Perusahaan PT Citilink Indonesia

Nama Perusahaan	: PT Citilink Indonesia
Alamat Perusahaan	: Ciliticon Building Lntai 16 Jl. Jendral S
Parman Kav	72 Slipi, Jakarta Barat
Telepon	: 0804 1 080808
Website	: www.citilink.co.id
Facebook	: Citilink Indonesia
Twitter	: @Citilink

2.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi :

“ Menjadi dan mengembangkan Citilink sebagai Low Cost Carrier penerbangan Indonesia dan di dunia ‘

Misi :

1. Menambah armada menjadi 28 unit ditahun 2012 dan menjadi 50 unit ditahun 2015

2. Menambah frekuensi penerbangan dari 30 menjadi 130 frekuensi penerbangan di tahun 2013
3. Menambah 4-5 rute destinasi di tahun 2012
4. Membuat internasional destinasi di tahun 2013
5. Membuat online booking dan purchase untuk memudahkan customer membeli tiket Citilink
6. Bekerjasama dengan Bank ternama untuk memudahkan customer melakukan transaksi

2.4 Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat pada perusahaan Citilink Indonesia.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi
(Sumber : PT Citilink Indonesia)

Berikut penjelasan mengenai perusahaan Citilink Indonesia :

1. Vice President Citilink

Divisi ini merupakan divisi yang bertugas Vice President Citilink Indonesia adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan dan mengambil keputusan.
- b. Mengorganisasikan pekerja.
- c. Mengawasi pekerja, apakah semua karyawan sudah menjalankan tugas dengan jobdesk mereka.
- d. Memotivasi karyawan sudah menjadi tugas beliau untuk member dukungan dan motivasi, apabila ada karyawan yang tidak menyelesaikan tugas mereka dengan baik.
- e. Pembina hubungan Dengan Garuda Indonesia beliau merupakan penghubung antara Citilink dengan Garuda Indonesia.

2. Ground Management

Divisi ini merupakan divisi yang bertugas mengawasi dan mengoperasikan seluruh oprasi armada dan awaknya di bandara, dari mulai Check-in penumpang, bagasi, taxi, take-off dan landing.

3. Operation

Divisi ini yang bertugas mengawasi dan mengoperasikan bagaimana mengatur penerbangan dari mulai jadwal terbang dan jadwal para awak kabin.

4. IT

Divisi ini merupakan divisi yang bertugas dalam menjalankan system operasi Citilink yang berhubungan dengan website, koneksi internet, koneksi pemesanan tiket, dan lain-lain.

5. Marketing & Publik Relations

Divisi ini merupakan divisi yang bertugas untuk membuat perencanaan promosi, publikasi produk atau kegiatan Citilink seperti memasang iklan di media, mengadakan pameran untuk menjual tiket, mengadakan press conference dalam meluncurkan seragam pramugari.

6. Sales & Finance

Divisi ini Finance sama seperti divisi Finance di perusahaan lain yaitu bertugas untuk menghitung pemasukan dan pengeluaran yang digunakan untuk segala kegiatan Citilink lainnya seperti tambahan untuk bagasi, makanan dan minuman. Biasanya Sales sering bekerja sama dengan divisi Marketing & Public Relations.

7. HRD (Human Resources Development)

Divisi ini merupakan divisi yang mengatur proses penerimaan pegawai baru, membuat kontrak, dan semua berhubungan dengan pegawai.